

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Proses implementasi kebijakan BLT Dana Desa di Desa Pageralang telah dilihat berdasarkan model implementasi milik Ripley dan Franklin dengan melihat keberhasilan implementasi dari aspek *compliance* (kepatuhan).
2. Kepatuhan implementor terhadap prosedur pelaksanaan BLT Dana Desa belum sepenuhnya dijalankan, karena belum maksimal dalam menggunakan data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan (P3KE) sebagai acuan dalam pengajuan nama-nama calon penerima bantuan. Prosentase anggaran dana desa untuk BLT Dana Desa di Desa Pageralang juga belum maksimal, sebab masih adanya prioritas kegiatan lain di Desa Pageralang seperti ketahanan pangan.
3. Kepatuhan implementor terhadap jadwal pelaksanaan program BLT Dana Desa sudah cukup baik dilaksanakan, adapun kendala yang dihadapi yaitu keterlambatan transfer dana dari pemerintah pusat, sehingga penyaluran BLT Dana Desa nya pun terlambat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Perlu adanya strategi dan sinergitas antar Pemerintah Desa Pageralang dalam menetapkan sasaran penerima BLT Dana Desa, sehingga Data P3KE

yang sudah disediakan bisa dimaksimalkan.

2. Adanya kebijakan BLT Dan Desa sangat membantu masyarakat miskin yang menerimanya untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Oleh karena itu, kebijakan terkait anggaran dana desa untuk BLT Dana Desa harus bisa maksimalkan.
3. Keterlambatan transfer dana desa dari pusat bisa diminimalisir dengan membuat dokumen persyaratan pencairan dana desa lebih awal, sehingga BLT Dana Desa bisa diberikan maksimal 2 (dua) bulan.

